

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Sejalan dengan berkembangnya kemajuan ilmu dan teknologi, kegiatan olahraga di Indonesia khususnya cabang olahraga bola voli mengalami perkembangan yang sangat pesat. Semua ini tidak lepas dari perhatian pemerintah di bidang olahraga, khususnya cabang olahraga bola voli, hal ini terbukti dengan keikutsertaan Indonesia dalam pertandingan-pertandingan di tingkat regional, nasional ataupun internasional. Pemerintah Indonesia dewasa ini sedang giat melaksanakan berbagai program pembangunan, diantaranya adalah bidang olahraga. Bidang olahraga mendapatkan perhatian serius dari pemerintah terutama sekali pada upaya penyelenggaraan dan pembinaan atlet agar dapat berprestasi. Hal ini akan dapat terwujud karena adanya kerjasama yang baik antara lembaga-lembaga pemerintah, masyarakat, dan instansi terkait.

Bola voli merupakan olahraga masyarakat atau olahraga yang digemari di masyarakat dan olahraga yang paling mudah dimainkan. Dalam kehidupan sehari-hari kita dapat menjumpai orang-orang bermain bola voli. Masyarakat bermain bola voli dapat dijadikan sebagai olahraga maupun hanya sebagai pengisi waktu luang saja.

Permainan bola voli adalah suatu permainan yang menggunakan bola yang terbuat dari kulit dan karet, dimainkan di atas lapangan yang datar berukuran panjang 18 m dan lebar 9 m. Ditengah-tengah dibatasi oleh jaring/net. Permainannya terdiri dari dua pihak yang berhadapan, masing-masing terdiri dari

6 (enam) orang. Dalam permainan ini yang dipergunakan terutama tangan dan semua anggota badan apabila dalam keadaan terdesak. Tujuan dari setiap pihak adalah mengembalikan bola sedemikian rupa sehingga dapat jatuh di lapangan lawan atau menyebabkan lawan membuat pelanggaran atau bermain salah. Lapangan bola voli berbentuk persegi panjang dengan permukaan lapangan yang rata (flat), lapangan dapat dibuat di dalam gedung (in-door) ataupun di luar gedung (out-door).

Bola voli menjadi cabang olahraga permainan yang menyenangkan karena dapat beradaptasi dengan berbagai kondisi yang mungkin timbul di dalamnya, dapat dimainkan dengan jumlah pemain bervariasi seperti voli pantai dengan jumlah pemain 2 orang dan permainan dengan jumlah 6 orang yang biasa digunakan.

Banyaknya pendirian perkumpulan bola voli, diharapkan dapat menumbuhkan persaingan yang sehat untuk meraih prestasi. Hakekat permainan bola voli adalah kegiatan jasmani yang dilandasi semangat perjuangan melawan diri sendiri dan orang lain, yang jika dipertandingkan harus dilaksanakan secara kesatria sehingga merupakan sarana pendidikan pribadi yang ampuh menuju peningkatan kualitas hidup yang lebih luhur, dimaksudkan bahwa dalam kegiatan kesegaran jasmani seseorang atau atlet diharuskan memiliki rasa percaya diri, tanpa mengharapkan bantuan orang lain dan sportif sesuai dengan apa yang diperoleh dalam pertandingan.

Pembinaan serta pengembangan olahraga sebagai bagian dari usaha peningkatan kesehatan jasmani dan rohani. Seluruh masyarakat guna

pembentukan karakter, watak, disiplin dan sportifitas dan pengembangan prestasi olahraga dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional. Peningkatan prestasi olahraga untuk menuju pencapaian sasaran yang diharapkan dalam pembinaan olahraga diperlukan proses dan waktu yang lama.

Di SMP Negeri 1 Kabila, Kab. Bone Bolango, Prov. Gorontalo permainan bola voli dijadikan suatu kegiatan belajar dan dapat dilakukan sebagai suatu kegiatan pendidikan, kini bola voli tidak hanya sebagai hiburan dan rekreasi saja, namun sudah menjadi bagian dari olahraga pendidikan. Sebagai olahraga pendidikan selain sebagai sarana pencapaian tujuan pendidikan, hal yang utama adalah sebagai penunjang pembinaan dan pemeliharaan kesegaran jasmani, serta berperan dalam pembentukan kerjasama pada anak-anak peserta didik, serta pembinaan sportifitas dan pengembangan sifat-sifat lainnya. Semangat bertanding dan pembentukan mental dapat dikembangkan melalui pertandingan antar kelompok, antar kelas dan antar sekolah. Sekolah juga dilengkapi dengan kurikulum pendidikan jasmani di dalamnya memuat pembelajaran olahraga bola voli sebagai kurikulum wajib.

Pembinaan olahraga, khususnya bola voli yang dilakukan di SMP Negeri 1 Kabila, Kab. Bone Bolango, Prov. Gorontalo dalam pelaksanaan latihan, terkadang kurang seimbang dalam pemberian materi antara keterampilan teknik dasar bermain ataupun latihan kondisi fisik. Diumpamakan jika kedua hal tersebut dibandingkan, perbandingan latihan yang tidak seimbang akan berpengaruh pada saat tampil dalam pertandingan maupun dalam hasil akhir program, sehingga harapan untuk meraih kemenangan kemungkinan kecil. Untuk itulah dalam upaya

peningkatan prestasi olahraga perlu diusahakan pembinaan yang terarah dan berkelanjutan lewat pemanduan bakat, pembibitan, pendidikan serta pelatihan olahraga yang didasarkan pada ilmu pengetahuan secara efektif dan efisien sebagai sarana, mencapai prestasi optimal. Penulis menggambarkan keadaan siswi-siswi putri yang ada di SMP Negeri 1 Kabila, Kab. Bone Bolango, Prov. Gorontalo yang gemar mengikuti permainan bola voli di sekolah, rata-rata memiliki postur tubuh yang tidak begitu tinggi, pelaksanaan servis bawah yang mampu untuk menyebrangkan bola melewati net, tetapi masih kurang efektif (tidak terarah), sehingga memunculkan ide bagi penulis sebagai bahan penelitian. Sejauh mana kemampuan siswi putri SMP Negeri 1 Kabila, Kab. Bone Bolango, Prov. Gorontalo dalam melakukan servis bawah bola voli dengan panjang lengan yang kurang memadai untuk dapat berhasil dengan tepat melakukan servis bawah pada permainan bola voli. Perlu juga diupayakan langkah-langkah nyata mulai dari perbaikan metode latihan, peningkatan sarana prasarana, penggunaan peralatan yang baik dan standar.

Kemampuan atlet bola voli perlu ditingkatkan. Sebagai faktor pendukung untuk mempercepat tercapainya tujuan permainan bola voli antara lain, faktor endogen dan pemain yang terdiri dari : 1) kesehatan fisik dan mental, 2) bentuk tubuh sesuai cabang olahraga yang diikuti, untuk cabang bola voli diharapkan yang tinggi dan atletis, 3) punya bakat untuk bermain bola voli yang meliputi kemampuan fisik, teknik, dan taktik, 4) dimiliki sikap mental yang baik seperti sosial, disiplin, tekun, kreatif bertanggung jawab dan berkemauan keras.

Bahwa syarat-syarat dalam pembibitan sesuai tuntutan anatomi atau somatis yang lengkap, tinggi badan 180 cm ke atas untuk putra dan 160 cm ke atas untuk putri, ukuran lengan yang panjang, ramping dan kuat tetapi harus memiliki daya ledak yang tinggi untuk pukulan, servis dan bola dalam smash. Panjang lengan merupakan bagian tubuh sepanjang lengan atas, lengan bawah, telapak tangan dan berakhir pada ujung jari tengah. Menurut Beutelstahl (2009) servis adalah sentuhan pertama dengan bola.

Dalam penelitian ini faktor kondisi fisik yang akan dikaji adalah kekuatan otot lengan. Namun tingkat kondisi fisik dan anatomis seseorang berbeda-beda. Dengan kondisi fisik dan anatomis yang berbeda-beda, penulis mempunyai ide untuk melakukan suatu penelitian tentang servis bawah menggunakan latihan *drill* untuk melatih ketepatan servis pada siswa putri yang memiliki kondisi fisik dan anatomis yang berbeda-beda, agar semuanya dapat melakukan servis bawah dengan tepat pada sasaran yang di inginkan. Adapun alasan pemilihan penelitian ini adalah sebagai berikut : a) Permainan bola voli termasuk bahan pembelajaran dalam kurikulum pendidikan sekolah. b) Kemampuan servis siswi SMP Negeri 1 Kabila, Kab. Bone Bolango, Prov. Gorontalo yang kurang berhasil untuk menempatkan bola pada tempat yang di inginkan pada lapangan permainan lawan. Teknik servis adalah salah satu faktor penting dalam permainan bola voli yang berfungsi untuk pukulan pertama dimulainya permainan dan serangan awal bagi suatu regu. Teknik adalah prosedur yang telah dikembangkan berdasarkan praktek, dan bertujuan mencari penyelesaian suatu problema pergerakan tertentu dengan cara yang paling ekonomis dan berguna (Beutelstahl 2009).

Menurut Beutelstahl 2009, mula-mula servis ini hanya dianggap sebagai pukulan permulaan saja, cara melempar bola untuk memulai permainan. Tetapi servis ini kemudian berkembang menjadi suatu senjata yang ampuh untuk menyerang. Jadi, teknik dasar ini tidak boleh kita abaikan dan harus kita latih dengan baik terus menerus.

Dengan demikian perlu adanya penelitian untuk membuktikan apakah ada Pengaruh Latihan *Drill* Terhadap Ketepatan Servis Bawah Bola Voli Pada Siswa Putri Kelas VII SMP Negeri 1 Kabila, Kab. Bone Bolango, Prov. Gorontalo.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Penelitian ini dilakukan karena tertarik dengan permasalahan yang ada dalam cabang olahraga bola voli khususnya pada siswa putri SMP Negeri 1 Kabila, Kab. Bone Bolango, Prov. Gorontalo. Sehubungan dengan hal tersebut, maka permasalahan yang akan diungkap pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah yang mengakibatkan siswa putri yang ada di SMP Negeri 1 Kabila, Kab. Bone Bolango, Prov. Gorontalo kurang mampu melakukan servis bawah dengan baik ke tempat yang di inginkan pada lapangan pertandingan lawan khususnya pada siswa kelas VII?
2. Apakah dengan metode latihan *drill* dapat meningkatkan ketepatan melakukan servis bawah dalam permainan bola voli Pada Siswa Putri Kelas VII SMP Negeri 1 Kabila, Kab. Bone Bolango, Prov. Gorontalo?
3. Apakah ada perbedaan hasil latihan pada *post test* setelah melakukan perlakuan dari metode latihan tersebut?

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah terdapat Pengaruh Latihan *Drill* Terhadap Ketepatan Servis Bawah Bola Voli Pada Siswa Putri Kelas VII SMP Negeri 1 Kabila, Kab. Bone Bolango, Prov. Gorontalo?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Latihan *Drill* Terhadap Ketepatan Servis Bawah Bola Voli Pada Siswa Putri SMP Negeri 1 Kabila, Kab. Bone Bolango, Prov. Gorontalo.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

1.5.1 Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan profesi yang digeluti peneliti dan para pelaku olahraga, memberikan sumbangan pemikiran kepada pengembangan ilmu pengetahuan melalui lembaga tertentu, dan memberikan atau memecahkan masalah yang menjadi obyek penelitian.

1.5.2 Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Khalayak umum atau pemerhati olahraga bola voli dalam usaha memberikan motivasi untuk meningkatkan prestasi olahraga bola voli.
2. Para pelatih bola voli untuk dapat memilih metode latihan *Drill* dalam meningkatkan ketepatan servis bawah bola voli.
3. Siswa Putri SMP Negeri 1 Kabila, Kab. Bone Bolango, Prov. Gorontalo dalam penelitian yang lebih lanjut jika diperlukan dan menambah pengetahuan peneliti pada cabang olahraga bola voli.